

**PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

JUSNIARTI JAFAR

1052414713

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/2017 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR”** telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rabiul Akhir 1439 H
Makassar, _____
30 Desember 2017 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Abd. Rahim Razaq., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dr. Ilham Muchtar, Lc, M.A	(.....)
Anggota	: Sitti Satriani Is., M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq., M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Fatmawati, M.Pd	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H/ 30 Desember 2017 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : JUSNIARTI JAFAR

Nim : 1052414713

Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dr. Abd. Rahim Razaq., M.Pd

NIDN : 0920 0859 01

Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq., M.Pd

(.....)

Penguji II : Dra. Fatmawati, M.Pd

(.....)

Penguji III : Dr. Ilham Muchtar, Lc, M.A

(.....)

Penguji IV : Sitti Satriani Is., M.Pd.I

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
Nama : Jusniarti Jafar
Nim : 105 24 147 13
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Setelah seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

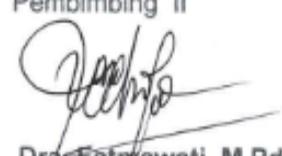
Makassar, 26 Rabiul Awal 1439 H
14 Desember 2017 M

Disetujui:

Pembimbing I


Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN: 0920085901

Pembimbing II


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIDN: 0901116902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUSNIARTI JAFAR

NIM : 1052414713

Tempat Tanggal Lahir : Tanetea, 18 Agustus 1996

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (S1)

Fakultas : Agama Islam Unismuh Makassar

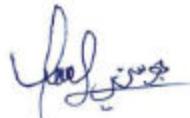
Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertandatangan di bawah ini,

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal secara hukum.

Makassar, 16 Rabiul Awal 1439 H

4 Desember 2017 M

Yang Membuat Pernyataan,



JUSNIARTI JAFAR
NIM : 1052414713

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanallahuta'aalaa. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penerapan Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ) dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar terkhusus padaJ urusan Pendidikan Bahasa Arab yang berorientasi pada penerapan dan sekaligus latihan untuk ilmu yang telah diperoleh.

Disadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Ayah Jafaruddin dan Ibu Jumariah yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya dan tak putus-putusnya mendoakan dan memberi restu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adinda-adindaku Jusmi Adha Ria Jafar dan Muh. Jusri Jafar yang senantiasa memotivasi dan medoakan selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dra. A.FajriwatiTadjuddin., MA., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. St.Satriani S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dr. Abd. Rahim Razaq., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Fatmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pada penulis sendiri.
10. Bapak kepala sekolah dan segenap staf-staf guru SMP UNISMUH MAKASSAR yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA 013, Teman-teman lembaga HMJ PBA dan seangkatan FAI 2013 terima kasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
12. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung. Semoga menjadi amal jaariyah di sisi-Nya.

Karena atas bimbingan, bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi dikemudian hari.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah Subhaanahuwata'aalaa Sang Maha Sempurna kiranya senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta meridhai seluruh aktivitas keseharian kita. *Amin yaRobbal 'Alamin.*

Makassar, 16 Rabiul Awal 1439 H
4 Desember 2017 M

Penulis

Jusniarti jafar

ABSTRAK

JUSNIARTI JAFAR 1052414713 *penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab siswa kelas II (VIII) SMP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Fatmawati*

Pembahasan ini mengacu pada pokok penerapan metode langsung dalam pengajaran bahasa arab. Tujuan penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala berfikir penulis serta dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran tentang bagaimana *penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab* juga sebagai salah satu karya ilmiah yang turut serta memberikan kontribusi pemikiran yang berorientasi pada masa depan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian PTK dan merupakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data di lapangan dengan metode analisa deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang *penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab* pada siswa kelas II (VIII) SMP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dimana penulis menghimpun beberapa referensi dari berbagai buku dan kitab bahasa arab yang berkaitan dengan metode langsung dan metode audiolingual pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa, terdapat hubungan yang cukup berkaitan antara metode langsung dalam pengajaran Bahasa Arab pada siswa kelas II (VIII) SMP Universitas Muhammadiyah Makassar, dan hubungan itu adalah ketika berlatih mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca selama pelajaran berlangsung. Dengan segala cara siswa mampu menggunakan kosa kata dan menghafalnya dan membuat kalimat sederhana.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Langsung	8
1. Metode Langsung	8
2. Metode Pengajaran Bahasa Arab	13
B. Keterampilan Berbahasa Arab	16
1. Keterampilan Berbahasa Arab	16
2. Macam-macam Keterampilan Berbahasa Arab	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	29
E. Tehnik Pengumpulan Data	30
F. Tehnik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian	32
1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina sekolah	32
2. Visi Dan Misi Sekolah	33
3. Fasilitas Sekolah	34
4. Keadaan Siswa	35
5. Jumlah Siswa	37
6. Struktur Organisasi sekolah	38
B. PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMPUNISMUH MAKASSAR	40

1. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII Smp Unismuh Makassar sebelum menggunakan metode langsung	40
2. Pembelajaran metode langsung (al-tariqah al-mubasyirah) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII A Smp Unismuh makassar	44
3. Peningkatan pebelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung	46
4. Perubahan hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan metode langsung	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Sarana prasarana SMP UNISMUH Makassar.....	34
1.2 Jumlah peserta didik.....	37
1.3 tenaga pendidik.....	38
1.4 tenaga pendidikan.....	38
1.5 Tenaga keamanan.....	38
2.1 keterampilan observasi.....	44
2.2 Daftar kehadiran siswa/ pelaksanaan pembelajaran I.....	45
2.3 transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
2.4 Transkrip nilai hasil belajar siswa siklus II.....	49
2.5 Hasil wawancara pada siswa.....	51
2.6 pernyataan subyek penelitian	52
2.7 Hasil wawancara pada siswa	54
28 Pernyataan subyek penelitian	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar Bahasa Arab suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan.

Belajar Bahasa Arab Merupakan bagian dari mempelajari Alqur'an. Kita tidak dapat memisahkan antara belajar bahasa Arab dengan belajar Alqur'an, karena tujuan utama dari seorang muslim dalam mempelajari bahasa Arab yaitu bagaimana ia mampu memahami Alqur'an. Bahasa Arab adalah salah satu cabang ilmu yang perlu untuk dipelajari, karena seorang muslim tidak akan mampu memahami Alqur'an secara baik dan benar tanpa memahami bahasa Arab.

Abdul Munip mengemukakan:

Bahwa Bahasa Arab sebagai bahasa Asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam Indonesia. Hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, khutbah jum'at, dalam berdo'a dan lain-lain, tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional.¹

Sebelum mempelajari bahasa Arab, seseorang harus mengetahui tujuan belajar bahasa Arab, apakah memahami

¹ Abdul Munip, "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia" dalam *Al-'arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.1 No. 2 Januari 2005, hlm.1.

Alqur'an sebagai bagian dari bahasa Arab.

Menurut Radliah Zaenuddin, dkk, mengemukakan:

Bahwa pengetahuan tentang karakteristik bahasa Arab merupakan tuntutan yang selayaknya dipahami oleh para pengajar bahasa Arab, karena pemahaman akan diskursus tersebut akan memudahkan mereka dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun hendaknya dicermati lebih lanjut, bahwa karakteristik bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena dengan memiliki pemahaman tentangnya setidaknya tersingkap kelebihan yang ada pada tubuh bahasa Arab, dan menjadi aspek kemudahan yang merupakan jalan bagi yang mempelajarinya.²

Bahasa Arab di atas ternyata tidak disertai dengan realitas pembelajarannya di negeri tercinta, Indonesia. Kemampuan berbahasa Arab yang telah diyakini sebagai syarat bagi setiap individu yang melakukan kajian keilmuan secara umum dan kajian Islam secara khusus, ternyata sampai saat ini sangatlah tidak menggembirakan. "Bahasa Arab tampak tertinggal jauh di belakang, baik dari segi metode, interest pelajarnya, maupun dari substansi kajiannya".³

Pelajaran Bahasa Arab di *Madrasah* merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan berbahasa "*Arab Fusha*"⁴ serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan

²Radliah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.10.

³*Ibid*, hlm. 17-18.

⁴Bahasa Arab *Fusha* ialah bahasa yang dipergunakan oleh para sastrawan Arab, dipakai dalam berbagai majalah, surat kabar, seminar, konferensi, dan dalam forum-forum resmi, implisit dalam Alqur'an dan Hadist.

mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya. “Pelajaran bahasa Arab ini, berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi”.⁵

Kurikulum yang selama ini diformat oleh para pemegang kebijakan pendidikan bahasa Arab seringkali dinilai kurang produktif, terlalu gemuk dengan materi dan tidak berorientasi dengan kompetensi akhir yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Abdul Munip mengemukakan:

Bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang diselenggarakan pada gilirannya kemudian hanyalah berpola untuk memindahkan isi dari pengajar ke peserta didik. Hal ini tentu saja membuat proses belajar mengajar menjadi bersifat monoton, satu arah dari pengajar ke peserta didik, tidak diarahkan total peserta didik. Dan akhirnya, pola pengajaran menjadi sangat monolog dan menjemukan.⁶

M. Basyiruddin Usman dan Asnawir mengemukakan:

Bahwa masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang sangat kompleks banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.⁷

Pengajar bahasa Arab yang baik harus mengetahui dengan pasti tujuan yang akan dicapai oleh pengajar, mengetahui apa yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan itu, dan mengetahui bagaimana

⁵Abdul Munip, *Problematika Penerjemahan.....*, hlm. 54.

⁶*Ibid*, hlm. 21-22.

⁷M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jskstys: Delia Citra Utama, 2002), hlm. 1.

membawakannya didepan kelas sehingga tujuan itu bisa tercapai pada waktu yang telah di tentukan dalam kurikulum, dan mengetahui pula kapan masing-masing tahapan diajarkan.

Dengan perkataan lain tujuan pengajaran bahasa Arab akan menentukan materi yang harus diajarkan, dan menentukan pula sistem dan metode yang hendak dipergunakan. Di samping itu, hal lain yang harus dipertimbangkan dan diprioritaskan dalam pengajaran adalah faktor keterampilan bahasa.⁸

Pembinaan dan pengembangan keterampilan bahasa Arab, maka penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Abdul Majid mengemukakan:

Bahwa Pendidikan tidak hanya berlangsung di madrasah, tetapi juga di dalam keluarga. Sayangnya, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa tugas mendidik hanyalah tugas sekolah/madrasah saja. Para orang tua seperti ini menganggap bahwa tugas orang tua tidak lebih sekedar mencukupi kebutuhan lahir anak; seperti makan, minum, pakaian dan alat-alat pelajaran serta kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat kebendaan. Oleh sebab itu, para orang tua yang seperti ini selalu sibuk dengan pekerjaan mereka sejak pagi sampai sore, bahkan ada juga yang sampai malam untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Mereka tidak memiliki waktu lagi untuk memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya belajar.⁹

Kegiatan membaca Al-quran pun dikesampingkan disebabkan kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, disamping itu

⁸Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta, 1976), hlm. 88.

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 234

banyak disibukkan dengan acara-acara televisi, tontonan, game, dan lain-lain. Sedangkan untuk belajar bahasa Arab harus mempunyai keterampilan minimal bisa/mampu membaca dan mengetahui huruf-huruf *hijaiyah*.

Abdul Majid mengemukakan:

Bahwa Mempelajari kaidah bahasa Arab maka sudah semestinya mempelajari cara membaca Al-quran dengan benar sesuai dengan hukum-hukum tajwid agar tidak salah dalam membaca atau mengucapkan. Padahal, salah baca atau salah ucap akan menimbulkan perbedaan makna bahkan memutarbalikkan fakta. Suatu kata yang seharusnya berkedudukan sebagai pelaku berubah menjadi objek dan seterusnya. Tentu saja hal ini; membaca dengan benar serta mengikuti kaidah-tidak bisa disepelekan.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran penerapan Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ) dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Universitas Muhamadiyah Makassar ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan Berbahasa Arab dengan penerapan Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ) dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Universitas Muhamadiyah Makassar ?

¹⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 234.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendiskripsikan proses pembelajaran dengan Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ) dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Universitas Muhamadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian dengan menerapkan Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Universitas Muhamadiyah Makassar.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi siswa

1. Siswa mampu menggunakan bahasa Arab dengan aktif dalam percakapan sehari-hari.
2. Siswa mampu memahami Bahasa Arab cepat dengan menggunakan Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ)

b. Bagi guru

1. Meningkatkan daya kreasi guru dalam mengadakan pengayaan metode pembelajaran khususnya bahasa Arab.
2. Memberikan motivasi guru untuk membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukan untuk peningkatan dan pengembangan pembelajaran langsung di Madrasah/Sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. METODE LANGSUNG

1. Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ)

Metode langsung adalah penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dimana tahapnya bermula dari mendengarkan kata-kata, meniru secara lisan. Metode ini berorientasi pada pembentukan keterampilan pelajar agar mampu berbicara dengan baik dan benar.

Abdul Hamid dkk mengemukakan:

Bahwa metode ini lahir sebagai reaksi terhadap penggunaan metode nahwu wa tarjamah yang mengajarkan bahasa seperti bahasa yang mati. Sebelumnya sejak tahun 1850 telah banyak muncul propoganda yang mengampanyekan agar menjadikan pengajaran bahasa asing itu hidup, menyenangkan dan efektif. Propoganda ini menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam metode pengajaran bahasa asing. Sehingga secara cepat lahirlah metode pembelajaran baru yang disebut Metode Langsung.¹¹

Metode Langsung berasumsi bahwa belajar bahasa yang baik “adalah belajar langsung menggunakan bahasa, secara intensif dalam komunikasi. Orientasi metode ini adalah penggunaan bahasa di masyarakat. Penggunaanya di kelas harus seperti penutur asli”.¹²

¹¹Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 23

¹²Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.59

Metode ini disebut Metode Langsung karena selama pelajaran pengajar langsung menggunakan bahasa Asing yang diajarkan, sedangkan bahasa pelajar sedapat mungkin tidak boleh digunakan, yaitu dengan menciptakan lingkungan bahasa. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat digunakan gambar-gambar atau peragaan. Dalam proses pembelajaran bahasa kedua, bahasa itu dipelajari melalui asosiasi langsung antara kata atau frase dengan benda dan perbuatan atau intervensi bahasa pertama. Pembelajar harus dapat menguasai kegiatan menyimak bahasa tersebut melalui latihan sesering mungkin.

Semimenyatakan bahwa Metode Langsung menghendaki agar peserta didik langsung diajak menggunakan bahasa yang bersangkutan, sebagaimana anak mempelajari bahasa ibunya.

Pembelajaran bahasa harus bermula dari pengenalan benda-benda dan perilaku yang ada di sekeliling pembelajar, misalnya benda-benda yang ada di dalam kelas. Ketika proses belajar berlangsung, pembelajar mengkomunikasikan apa yang dilihatnya dengan menggunakan bahasa kedua (bahasa Arab). Untuk menghindari penggunaan terjemahan, pengajar dapat memanfaatkan gambar-gambar. Penjelasan mengenai kosakata baru dilakukan melalui parafrase dalam bahasa kedua (bahasa Arab), gerak-gerik tubuh, atau dengan menunjukkan benda yang dimaksud.

Iskandarwassid dkk mengemukakan bahwa “kaidah bahasa tidak diajarkan secara terpisah atau tersendiri, tetapi dipelajari oleh pembelajar melalui pelatihan. Mereka akan membuat simpulan-simpulan mengenai tata bahasa melalui metode induktif”.¹³

Pengembangan keterampilan membaca diintegrasikan dengan keterampilan berbicara karena bahasa pada dasarnya adalah ujaran. Budaya diartikan lebih dari sekedar seni.

a. Ciri-ciri metode langsung adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan sehari-hari.
2. Gramatika diajarkan dengan melalui situasi dan dilakukan secara lisan bukan dengan cara menghafalkan kaidah-kaidah tata bahasa.
3. Banyak latihan-latihan mendengarkan dan menirukan dengan tujuan agar dapat dicapai penguasaan bahasa secara otomatis.
4. Aktivitas banyak dilakukan di kelas.
5. Bacaan mula-mula diberikan secara lisan.
6. Sejak permulaan pelajar dilatih untuk berfikir dalam bahasa Asing.¹⁴

b. karakteristik dari metode langsung adalah:

1. Memberi prioritas yang tinggi pada keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca, menulis, dan terjemah
2. Basis pembelajarannya terfokus demonstratif; menirukan dan menghafal langsung, dimana murid-murid mengulang-ulang kata, kalimat dan percakapan melalui asosiasi, konteks dan definisi

¹³ Iskandarwassid dan Dadang Sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa...*, hlm. 59-60

¹⁴ Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 97

yang diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.

3. Kemampuan komunikasi lisan dilatih secara cepat melalui tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.
4. Interaksi antar guru dan murid terjalin secara aktif, dimana guru berperan memberikan stimulus berupa contoh-contoh, sedangkan siswa hanya merespon dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan, memperagakannya.

Metode ini berangkat dari satu asumsi dasar, bahwa pembelajaran bahasa Asing tidaklah jauh berbeda dengan belajar Bahasa Ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi keseharian; dimana tahapannya bermula dari mendengarkan kata-kata, menirukannya secara lisan, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian. Metode ini berorientasi pada pembentukan keterampilan pelajar agar mampu berbicara secara spontan dengan tata bahasa yang fungsional dan berfungsi untuk mengontrol kebenaran.

c. Langkah-langkah penerapan metode langsung

Mengaplikasikan metode langsung dalam pengajaran bahasa Asing, dalam hal ini bahasa Arab, kita perlu melihat konsep dasar metode ini sebagai mana dijelaskan di atas. Secara umum langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa appersepsi, atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.
- b) Pendidik memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rileks, dengan bahasa yang biasanya digunakan sehari-hari secara berulang-ulang.
- c) Peserta didik diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar.
- d) Peserta didik dibimbing menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya secara bergiliran. Peserta didik yang sudah maju diberi kesempatan untuk mengadakan dialog lain yang dianalogikan dengan contoh yang diberikan pendidik.
- e) Struktur atau tata bahasa diberikan bukan dengan menganalisa nahwu, melainkan dengan memberikan contoh-contoh secara lisan yang sedapat mungkin menarik perhatian peserta didik untuk mengambil kesimpulan sendiri.
- f) Sebagai penutup, jika diperlukan, evaluasi akhir berupa berupa pertanyaan-pertanyaan dialog yang harus dijawab oleh peserta didik sebagaimana pola-pola yang sudah dibuat¹⁵.

Langkah-langkah yang telah disebutkan di atas bukan merupakan kepastian maka penggunaan selanjutnya diserahkan kepada pendidik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolahnya, dengan catatan tidak bertentangan dengan konsep dasar metode ini.

d. Kelebihan dan kekurangan dalam Metode Langsung (الطَّرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةُ)

adalah:

1. Kelebihan Metode Langsung:

- a. Metode ini lebih menitikberatkan pada keterampilan berbicara, bukan pada keterampilan membaca dan menulis.¹⁶
- b. Lebih menekankan pada aspek mendengarkan bahasa.

¹⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 182.

¹⁶ Abdurrahman bin Ibrahim al-fauzan, *idhaat*, hlm. 79

- c. Lebih menggunakan media dan sarana pembelajaran yang bisa dilihat (Media visual).
- d. Lebih memperhatikan aspek kelunturan bahasa.
- e. Lebih memperbanyak kegiatan dikelas untuk membantu membentuk kemampuan bahasa peserta didik.
- f. Menjadikan peserta didik berani mengungkapkan fikirannya dengan bahasa Arab.
- g. Lebih mementingkan pengajaran *nahwu wadhifi* dari pada teori nahwu yang dilakukan secara bertahap dalam menyampaikan unsur Bahasa.
- h. Peserta didik lebih berani dan lancar dalam menggunakan Bahasa Arab.¹⁷

2. Kekurangan Metode Langsung:

- a. Karena metode langsung menekankan pada drill, maka tidak memperhatikan kematangan berfikir peserta didik.
- b. Metode ini membutuhkan guru yang memiliki kemampuan tinggi dan ahli dalam bahas Arab.
- c. Tidak banyak memperhatikan perbedaan pribadi peserta didik.
- d. Membutuhkan kesungguhan dan tenaga yang ekstra banyak dan waktu yang lama.
- e. Jika jumlah peserta didiknya lebih dari 15 orang, maka belajarnya menjadi efektif.
- f. Meninggalkan pembelajaran keterampilan menulis.¹⁸

2. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

...مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسُّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الديلم)

Artinya:

...Bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ilmu.”(HR Dailami).

¹⁷Abdurrahman bin ibrahim al-fauzan, *idhaat*, 79

¹⁸Abdurrahman bin ibrahim al-fauzan, *idhaat*, 81

“Hadist di atas menegaskan bahwa untuk mencapai sesuatu itu harus menggunakan metode atau cara yang di tempuh termasuk keinginan masuk surga. Dalam hal ini ilmu termasuk sarana atau metode untuk memasukinya.¹⁹

Metode dalam Bahasa Arab disebut *طَرِيقَةٌ* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas approach (pendekatan) yang telah ditentukan. Sehingga dalam satu pendekatan bisa saja terdapat beberapa metode. Misalnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyajian materi pelajaran diantaranya latar belakang bahasa murid, dan bahasa Asing yang dipelajarinya sehingga mengakibatkan perbedaan metodologis.²⁰

Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampain materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain, metode adalah langkah-langkah umum terhadap penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dengan adanya metode pembelajaran maka setiap tahapan proses pembelajaran dapat diukur. Seorang pendidik bahasa yang menganut pendekatan tertentu, ia memiliki kebebasan menciptakan beragam metode sesuai dengan situasi dan kondisi terjadinya pembelajaran. Yang penting dicatat bahwa metode yang dilahirkan dan digunakan tidak bertentangan dengan pendekatan yang dianut.

¹⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, hlm. 135

²⁰Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif...*, hlm. 31

Mulyanto Sumardi mengemukakan:

Bahwa pengajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia akan berbeda secara metodologis dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Inggris. Umur murid, latar belakang sosio-kultural, pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa Asing lainnya merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi metode. Dalam pembelajaran memilih suatu metode, bisa terjadi beberapa metode didasarkan atas approach yang sama".²¹

Tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca, kemahiran berbicara, kemahiran menterjemahkan, dan lain-lain. Kesemuanya akan membentuk dan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang dianggap tepat sasaran. Berdasarkan tujuan, yakni pembelajaran aktif berpusat pada siswa jadi penulis menggunakan metode Langsung dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode apa pun yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM, diantaranya;

- a. Berpusat pada anak didik. Guru harus memandang anak didik sebagai sesuatu yang unik, tidak ada dua orang anak didik yang sama, sekalipun mereka kembar. Satu kesalahan jika guru memperlakukan mereka secara sama. Gaya belajar anak didik harus diperhatikan.
- b. Belajar dengan melakukan supaya proses belajar itu menyenangkan, guru harus menyediakan kesempatan kepada

²¹Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan....*, hlm. 12

anak didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata.

- c. Mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial.
- d. Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Proses pembelajaran dan pengetahuan harus dapat memancing rasa ingin tahu anak didik juga mampu memompa daya imajinatif anak didik untuk berfikir kritis dan kreatif.
- e. Mengembangkan kreativitas dan ketrampilan memecahkan masalah. Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan oleh guru bagaimana merangsang kreativitas dan daya imajinasi anak untuk menemukan jawaban terhadap setiap masalah yang dihadapi anak didik.

B. KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB

1. Keterampilan berbahasa arab

Keterampilan berbahasa arab adalah kemampuan dalam berkomunikasi juga erat hubungannya dengan satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur.

Tujuan utama pembelajaran bahasa arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu

baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa arab disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan itu ada empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif.

Keterampilan itu erat hubungannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan atau catur tunggal (al-arba' al-muttahid).

2. Macam-macam keterampilan berbahasa arab

a. Keterampilan Menyimak (المَهَارَاتُ الْإِسْتِمَاعِ)

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Menyimak adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar.

b. Keterampilan Berbicara (المَهَارَاتُ الكَلَامُ)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Secara umum keterampilan berbicara berujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

c. Keterampilan Membaca (المَهَارَاتُ الْقِرَاءَةُ)

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencerna di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui tes yang dituliskannya, maka secara langsung didalam ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

Perpindahan simbol tertulis kedalam bahasa ujaran itulah, disebut membaca dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahamimakna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur koognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan . jadi pembaca yang lebih baik adalah pembaca yang mmpu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia bisa gembira, marah, kagum, rindu, sedih, dan sebagainya sesuai gelombang isis bacaan.

Membaca secara garis besarnya terbagi kedalam dua bagian yaitu, membaca nyaring dan membaca dalam hati.

1. Membaca nyaring (الْقِرَاءَةُ بِصَوْتٍ عَالٍ)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula. Selain dengan sebutan bacaan ini, maka tujuan utama

agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem dalam bunyi bahasa Arab.

Nababan mengemukakan keuntungan mengajar membaca secara nyaring, antara lain sebagai berikut:

- a. Menambah kepercayaan diri pelajar
- b. Kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki oleh guru
- c. Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara sistematis
- d. Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan)
- e. Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok²².

Namun di samping kelebihan tersebut ada beberapa kelemahan, menurut Al- khuli kelemahan itu antara lain:

- a. Membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah.
- b. Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan.
- c. Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain²³.

Kelebihan dan kekurangan tersebut, mengajarmembaca nyaring perlu dilakukan, terutama kepada para pelajar tahap pemula. Pada tahap ini mereka harus dikenalkan kepada bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatih pelafalannya. Seperti diketahui bahwa bahasa Arab memiliki karakteristik bunyi yang berbeda secara prinsip dibandingkan dengan

²² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.144-145

²³ *Ibid*, hlm145

bunyi-bunyi huruf pada bahasa pelajar. Jika tidak dikenalkan dan dilatih pengucapan secara benar, maka akan menjadi kendala pada belajar selanjutnya.

Keefektifan pembelajaran membaca nyaring, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru:

- a. Dalam memulai kegiatan membaca, guru hendaknya memilih pelajar yang bagus bacaannya. Hal ini dimaksudkan selain untuk percontohan bagi teman-temannya, juga akan turut memberikan semangat mereka untuk membaca.
- b. Sebaiknya guru menyuruh pelajar untuk membaca didepan kelas, dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- c. Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan pelajar yang diperhatikan membaca.
- d. Tidak di perkenankan guru menyuruh membaca terlalu lama, sebab akan cepat melelahkan. Demikian juga porsi waktu yang digunakan untuk membaca nyaring tidak terlalu lama, sehingga tidak menyita porsi waktu untuk mengajarkan keterampilan yang lain.
- e. Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, di akhir bacaan hendaknya guru mengajak berdiskusi kepada para pelajar tentang isi bacaan²⁴.

2. Membaca diam (الْقِرَاءَةُ الصَّمْتُ)

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati lazim dikenalkan dalam membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengendalikan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan, atau

²⁴*Ibid*, hlm147

memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat.

d. Keterampilan Menulis (المَهَارَاتُ الْكِتَابِيَّة)

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.

Keterampilan menulis dalam bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam kategori yang tak terpisahkan yaitu imlak kaligrafi dan mengarang.

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa postur huruf dalam membentuk kata-kata kalimat.

Mahmud Ma'rufimlak adalah menulis huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imlak, yaitu kecermatan mengamati, mendengarkan dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awal imlak melatih para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat teks yang tertulis untuk dipindahkan atau disalin kedalam buku mereka. Setelah mereka

mengetahui tahap ini, lalu dilatih untuk pandai memindahkan atau menyalin hasil pendengaran mereka. Dari latihan memindahkan atau menyalin yang dilakukan secara berulang-ulang akan diperoleh pula ketentuan tangan mereka dalam menulis.

Secara garis besar ada empat macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlek, yaitu menyalin, mengamati, menyimak, dan tes.

1. Imlak menyalin, yang dimaksud menyalin ini adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. Mengajarkan imlak ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Imlak ini cocok diberikan pada pemula.
2. Imlak mengamati, yang dimaksud mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan.
3. Imlak menyimak, yang dimaksud menyimak disini adalah mendengarkan kata-kata, kalimat, atau teks yang dibacakan, lalu menuliskannya.
4. Imlak tes sesuai dengan sebutannya, tes, al-implak al-ikhtibari bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar dalam imlak yang mereka pelajari pada pertemuan-

pertemuan. Maka kemampuan yang diukur mencakup unsur-unsur kemampuan dasar seperti yang di jelaskan diatas²⁵.

²⁵ Ibid, hlm.152-153

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian (النوع البَحْث)

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. PTK merupakan penelitian yang menggunakan beberapa siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, yang dirancang untuk menemukan dan memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi dikelas.²⁶

B. Lokasi dan Objek Penelitian (الموقع وَ الهداف مِنْ البَحْث)

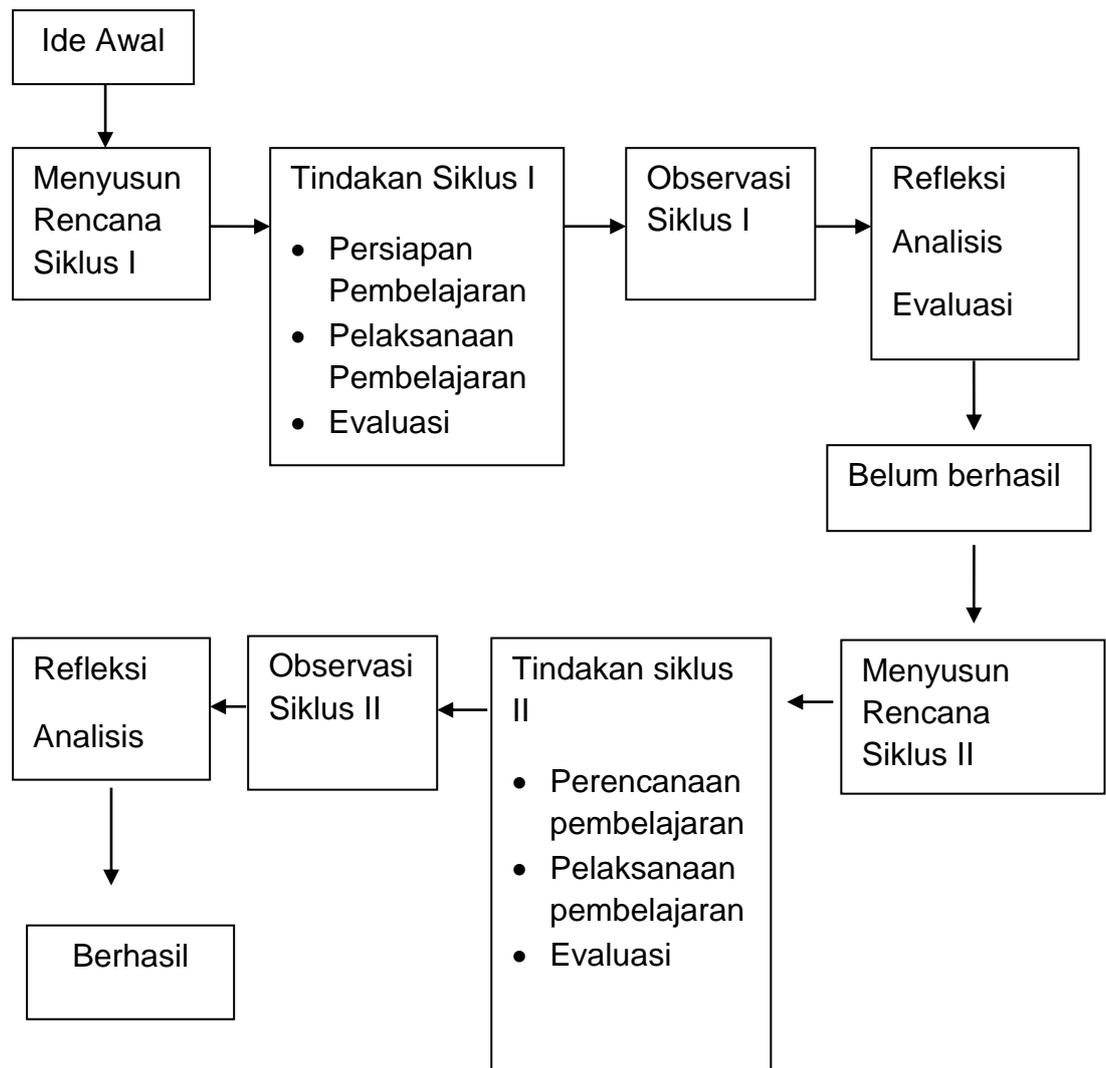
Peneliti mengambil lokasi di SMP Unismuh Makassar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

C. Prosedur Penelitian (الإجراءات البَحْث)

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali dan satu kali evaluasi. Adapun skema alur siklus yang direncanakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :²⁷

100 ²⁶Moh Asrori, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012). h.

²⁷Suharjono, *Metode Penelitian*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta. 2007), h. 103



Berdasarkan skema diatas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menelaah kurikulum Pendidikan Bahasa Arab SMP UNISMUH MAKASSAR Menyusun skenario pembelajaran.
2. Membuat lembar Observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Kesimpulan
4. Evaluasi dan refleksi
5. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan melihat observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 75), maka dilakukan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahapan ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Menyusun Rencana Pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
2. Menyusun skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
3. Membuat lembar observasi yang disesuaikan dengan siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang yang sesuai dengan siklus I

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Penyimpulan
4. Evaluasi dan refleksi
5. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu, setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti bersama guru bertindak sebagai observer telah mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan tindakan perbaikan-perbaikan sesuai dengan siklus I sehingga apa

yang diharapkan bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Jika hasil yang diperoleh pada siklus II sudah optimal yaitu tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 80), maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya karena tercapai ketuntasan belajar.

D. Instrumen Penelitian (الأداة البَحْث)

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka instrumen penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan adalah:

1. Lembar observasi berupa catatan tentang situasi dan kondisi belajar siswa mengenai kehadiran murid, perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Tes prestasi belajar Bahasa Arab berupa tugas yang dilakukan setiap pertemuan akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran Bahasa Arab setelah mengikuti proses pembelajaran yang terlihat pada nilai yang diperolehnya
3. Dokumentasi merupakan catatan berupa peristiwa yang telah berlalu. Dengan teknik dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat, dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Teknik dokumentasi

merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data (الهُنْدَسَةُ الْجَمْعُ الْبَيِّنَاتِ)

Memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan pengelolaan Metode Resitasi oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar merek.
2. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

F. Teknik Analisis Data (الهُنْدَسَةُ التَّحْلِيلِ الْبَيِّنَاتِ)

Analisis data, peneliti membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator. Dengan perbandingan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Data hasil belajar yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kategori standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional kategorisasi tersebut terdiri dari 5 kriteria penilaian terhadap hasil belajar, yaitu kategori sangat rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, sebagai berikut²⁸ :

Skor	Kategori
0 – 56	Sangat Rendah
57 – 76	Rendah
77 – 86	Sedang
87 – 96	Tinggi
97 – 100	Sangat Tinggi

²⁸ Moh Asrori, *loc. cit.* h. 155

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian

1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina sekolah

Awalnya ketua Muhammadiyah sul-sel K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. tetapi niat baiknya memiliki kendala karena tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah muhammadiyah di Makassar. yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan universitas muhammadiyah makassaryang bernama almarhum. Prof Dr. Ambo Enre Abdullah, agar dapat membuka SMP di unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar). selanjutnya mereka mengadakan beberapa pembicaraan- pembicaraan dengan Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan Pantja Nur Wahidin, S.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S2 dan S3 nya di Surabaya, kedua beliau itu yang menggagas SMP Unismuh Makassar. dan akhirnya pada tahun ajaran 2003-2004 SMP Unismuh Makassar dengan jumlah murid sebanyak 30 orang, dengan dikepalah sekolah Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. dan ketika lama kelamaan SMP itu berjalan maka, disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Drs. kandacong malle (bidang kurikulum) Pantja Nur Wahidin. S.Pd (bidang administrasi) Muh. Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang kesiswaan diganti oleh p

Parenta, S.Pd., M.Hum. Dan pada tahun itu SMP unismuh mendapat persetujuan lisan dari ketua mejelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. zamrani. kemudian pada tahun 2011 Bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Drs. Maryanto Jamhuri. kemudian pada tahun 2016 sampai sekarang bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Darwis S.Pd.I.

2. Visi Dan Misi Sekolah (الرؤية و المهمة المدرسية)

1. Visi SMP UNISMUH Maskassar

“Mantap keimanan , unggul intelektual , anggun berakhlak, dan sigap berkarya nyata”

2. Misi SMP UNISMUH Makassar

- a. menetapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek.
- b. memberikan bekal kemampuan memecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif.
- c. menanamkan dasar-dasar akhlak, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak kepada makhluk hidup lain, dan lingkungan.
- d. maemberikan bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal utuk melanjutkan pendidikan ke jengjang yang lebih tinggi.

3. Fasilitas Sekolah

Nama dan Lokasi sekolah

Nama sekolah : SMP unismuh Makassar

Letak sekolah : Kota makassar

Alamat sekolah : Jl. Tala'salapang No.40 D

Kondisi Gedung/ Bangunan Sekolah

Tabel: 1.1 Sarana prasarana SMP unismuh Makassar

No	Jenis Ruangan, Gedung Sekolah	Luas	Ket		Jumlah
			Baik	Rusak	
1	Ruangan kepala sekolah	5 x 4 m ²	1		1
2	Ruangan untuk guru-guru	9 x 4 m ²	1		1
3	Ruang kelas untuk belajar	9 x 4 m ²	11		11
4	Ruang tata usaha	5 x 4 m ²	1		1
5	Perpustakaan	9 x 4 m ²	1		1
6	WC/kamar kecil	2 x 1 m ²	10		10
7	Gudang	4 x 2 m ²	1		1
8	Ruang BK	4 x 2 m ²	1		1
9	Aulah / ruang pertemuan	18 x 6 m ²	1		1
10	Laboratotium ipa	9 x 6 m ²	1		1
11	Laboratotium computer	13 x 7 m ²	1		1
12	Kantin sekolah	2 x 2 m ²	1		1
13	Mushollah	15 x 8 m ²	1		1
14	Halaman sekolah	120 x 25 m ²	1		1

4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SMP unismuh yang diarsipkan sebagai berikut:

a. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru, SMP Unismuh Makassar lebih dahulu melakukan penerimaan siswa dari pada sekolah-sekolah yang lain dan begitu pun juga dengan proses belajarnya. untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik setelah itu dilaksanakanlah tes wawancara.

b. Proses Kenaikan Kelas

Beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan proses kenaikan kelas berdasarkan criteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah di SMP UNISMUH Makassar periode 2017/k13 tentang peraturan didalam proses kenaikan kelas, para peserta didik harus memahami, memperhatikan dan melaksanakan beberapa criteria yang dapat menunjang peserta didik untuk naik kelas, diantaranya adalah :

1. Aktif mengikuti pelajaran selama 2 semester peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan aktif dalam mengerjakan soal latihan di kelas.

keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat menunjang peserta didik untuk naik kelas karena keaktifan

peserta didik adalah kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

2. Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah tatap muka. Peserta didik yang mencapai ketidakhadiran sebanyak 15% akan dipertimbangkan untuk naik kelas. Maka jumlah kehadiran yang dapat dinyatakan naik kelas adalah 85%.

3. Nilai sikap minimal B

Beberapa penilaian sikap yang harus dimiliki oleh para peserta didik agar mampu memenuhi kriteria untuk naik kelas, yaitu: santun

- 1) peduli
- 2) jujur
- 3) Disiplin
- 4) percaya diri
- 5) Bertanggung jawab
- 6) kerja sama
- 7) cinta damai
- 8) berkomunikasi baik
- 9) nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Waktu Pembelajaran

kegiatan belajar (waktu belajar) siswa SMP UNISMUH Makassar dilaksanakan di pagi hari sampai sore hari dan tiap tingkatan kelas dibagi menjadi beberapa kelas. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari hari sabtu sampai hari kamis, dan dimulai dari apel pagi pukul 06.40 sampai 15.30 WITA. Dengan adanya komunikasi seperti di atas waktu belajar siswa di sekolah sangat efektif.

5. Jumlah Siswa

Jumlah peserta didik SMP Unismuh Makassar

Tabel: 1.2 Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah
1	VII.A.1 (PEREMPUAN)	26
2	VII.A.2 (PEREMPUAN)	24
3	VII.B.1 (LAKI-LAKI)	22
4	VII.B.2 (LAKI-LAKI)	22
5	VII.B.3 (LAKI-LAKI)	22
6	VIII.A (PEREMPUAN)	35
7	VIII.B.1 (LAKI-LAKI)	17
8	VIII.B.2 (LAKI-LAKI)	18
9	X.A (PEREMPUAN)	25
10	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
11	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
Jumlah		243

6. Struktur Organisasi sekolah

Adapun struktur resmi organisasi sekolah sebagai berikut :

1. GURU

Tabel: 1.3 tenaga pendidik

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Prof. Dr. H.Irwan Akib, M,Pd	Kepala Sekolah	Limbung
2	Drs. Kandacong Malle, M,Pd	Wakasek Bidang Kurikulum	Jl. Kumala No. 22/A
3	Darwis, S.Pd.I	Wakasek Bidang Kesiswaan	Jl. Karwisi Lrg 9 Urip Sumoharjo
4	Supriadi, S,Pd.	Guru Matematika	Macinna
5	Muhammad Akbar Madetta, S.Pd.	Guru Matematika	Jl.Dirgantara No.14 Pallangga
6	Dra. Rosdiana, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Makkio Baji 3 No.39 R
7	Andi Junaede, Mpd.	Guru Ipa Fisika	Bukit Tamanurang
8	Drs. Rajamudding, M.Pd.	Guru Ipa Biologi	Jl. Syekh Yusuf
9	Hartini Nanda, S.Ag.	Guru Al-Qur'an Hadist	Bone
10	Fatmawati, M.Pd.	Guru Bahasa Arab	Kab. Gowa
11	Dra. Nurbaya	Guru Ips Terpadu	Jl. Vetran Selatan, Lr. H No.8
12	Syarifudin, M.Kom.	Guru Tik	Duta Mas Pertiwi Blok E/8
13	Sitti Cherani Djaya, S.Sos	Guru Aqidah Syariah	Jl. Sultan Alauddin 2 Lr.10
14	Hikmah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	BTN Andi Tonro

			Permai
15	Hilmi Hambali, M.Kes	Guru Ipa Biologi	Permata Sudiang Raya
16	Ilmiah, S.Pd,	Guru Bahasa Inggris	GriyaBarombong Blok C/5
17	Suhaeni, S.Pd.	Guru Sbk	Moncobalong
18	Yusri Handayani, S.Pd.	Guru Ipa Fisika	Jl. Makkio Baji 3 No.39 R
19	Ahmad Nasir, M.Pd.I.	Guru Ski	Talamangapae
20	Masnaen, S.Pd	Guru Ski	Talamagampe
21	Sujatmika, S.Pd.	Guru Penjas	BontoDaro 07/113
22	Ikhar Nurshabakti Muctar, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Bumi Laikang indah Blok D20
23	Masniar, S.Pd.	Guru Penjas	Jl. Cilallang Raya VII/66
24	Dra. Hj. Najmah Patau	Guru Bahasa Indonesia	Jl.Tamalate 1 Slp
25	Nurfadilla	Guru Matematika	Jl. A Pettarani VII/2
26	Munir, S.Ag., S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah	BTN Mutiara Permai Blok D
27	A. Yunuariardi, S.Pd	Guru Olah Raga	BTN Aura Permai
28	Nurfadilla, S.Pd, M.Pd.	Guru Matematika	Mannuruki 9
29	Maria Ulfiani, S.Pd, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	
30	Abdullah, S.Pd	Guru Pkn	

2. staf/tata usaha

Tabel: 1.4 tenaga pendidikan

No	Nama	Jabatan	Alamat Rumah
1	St. Chadijah. S.Ag	Kepala Tata Usaha	Btn Paccinongan
2	St. Chaerani Djaya, S.Sos	Kepala Perpustakaan	Jl. Sultan Alauddin 2
3	St. Aminah, S.Pd.	Staf Perpustakaan	Jl. Swadayang L.2 No.10/A
4	Muh, Ilham Iskandar, S.Pd.	Bk	Jl.Maccini Raya No.2

Tenaga: 1.5 Tenaga keamanan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Saharuddin	Security	Patallasang
2	Arman	Security	Gowa

B. PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR

1. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar Sebelum Menggunakan Metode Langsung

Pembelajaran atau pengajaran menurut *dedeng* adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisif dalam pembelajara terdapat kegiatan memilih, menetap dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki

hakikat perencanaan atau rancangan (desain) sebagai upaya pembelajaran siswa. Oleh karena itu pembelajaran menaruh perhatian pada “Bagaimana pembelajaran siswa”. Dan bukan pada “apa yang di pelajari siswa”.²⁹

Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai. Dalam kaitan ini hal-hal yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran dan bagaimana menata interaksi dari sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.³⁰

Observasi awal yang dilakukan peneliti, pembelajaran di kelas sudah cukup baik yakni melibatkan siswa, akan tetapi guru tidak mempraktekkan langsung tapi hanya membaca, menerjemahkan langsung dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan menghafal saja. Hal tersebut di lihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII A melalui hasil observasi lapangan berikut:

Hari sabtu 14 Oktober 2017 tepatnya pukul 11:10 siswa sudah mulai masuk kelas karena bel sudah berbunyi. Ketika guru memasuki kelas siswa mulai merapikan tempat duduk dan berdo'a bersama. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengucapkan salam kemudian pembelajaran di mulai dengan membuka buku bahasa arab halaman 25. Di samping itu guru mengapsen dan menanyakan yang tidak hadir dan siswa hadir semua dan suasana kelas sedikit ramai ketika pembelajaran belum di mulai. Awal pembelajaran guru meminta dua siswa maju kedepan untuk membaca materi akan tetapi kurang lancar. Kemudian guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk membacakan materi dan diikuti oleh seluru siswa (dalam membaca terlalu cepat sehingga sulit ditiruh oleh siswa lainnya).

Kegiatan selanjutnya guru menuliskan kosa kata baru dan siswa mulai menulis, akan tetapi suasana sedikit ramai karena siswa sebagian berkomunikasi sendiri dengan temannya. Guru memberi perhatian pada siswa dengan berkeliling ke setiap siswa dan

²⁹ Hamsah B, Uno, *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. (jakarta, Bumu Aksara, 2008) h.134

³⁰ Ibid, h.135

membetulkan tulisan siswa. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan arti dari kosa-kata yang sudah tertulis dipapan tulis, antusias siswa terlihat begitu semangat dan siswa menjawab semua karena bagian kosa-kata tersebut sudah ada didalam buku beserta artinya.

Pada kegiatan akhir guru membaca kosa-kata yang tertulis dipapan tulis dan ditirukan oleh semua siswa, kemudian meminta siswa membaca satu persatu. Selanjutnya guru menghapus satu persatu arti kosa-kata yang ada dipapan tulis, kemudian menanyakan kepada siswa arti kosa-kata tersebut. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi dan mengucapkan salam.³¹

Sikap siswa dalam proses pembelajaran diatas menggambarkan bahwa para siswa sebenarnya, mempunyai keterampilan berbahasa arab akan tetapi cara penyampaian atau metode yang digunakan oleh guru kurang tetap. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara oleh 4 siswa kelas VIIIA setelah pebelajaran selesai.

Putri ananda H mengemukakan: “saya suka bahasa arab meskipun sedikit, cara mengajar ibu Guru kurang, karena terkadang saya tidak mendengar apa yang ibu katakan didepan³².

Insyirah Najwa mengemukakan:“sedikit mudah karena ibu Guru mengajarkannya pelan-pelan, tetapi terkadang membosankan karena begitu saja dan terlalu banyak menghafal³³

Rifqah Aliyyah M mengemukakan:

³¹ Hasil Observasi lapangan pada hari sabtu 14 Oktober 2017 Pukul 10:11-11:45

³² Hasil wawancara dengan siswa Putri Ananda H pada hari sabtu tanggal 14 Oktober 2017 Di Sekolah

³³ Hasil wawancara dengan siswa Insyirah Najwa pada hari sabtu tanggal 14 Oktober 2017 Di Sekolah

“pembelajaran bahasa arab kadang sulit terkadang mudah. Yang sulit karena terlalu banyak menghafal dan yang mudah terkadang ibu Guru menulis kosa-kata beserta artinya di papan tulis³⁴.

Mona Putri Y mengemukakan:

“pembelajaran Bahasa Arab sangat saya sukai karena ibu Guru sangat sabar menghadapi kami semua meskipun terkadang saya tidak mengerti dengan apa yang ibu Guru sampaikan karena suaranya terlalu kecil³⁵.

Sedangkan dari hasil pengamatan yang terkait dengan keaktifan 39,45% siswa yang terlihat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menjawab pertanyaan, menyimak, membaca dan mengerjakan tugas dengan baik. Berikut rincian prosentase keaktifan siswa dari beberapa aspek yang di amati:

Keterampilan Siswa Pada Observasi

Tabel: 2.1 keterampilan observasi

NO	Aspek Keterampilan Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Antusias Menjawab Salam	26	74,29%
2	Respon Terhadap Guru	23	65,72%
3	Perhatian Atas Penjelasan Guru	20	57,15%
4	Keaktifan bertanya	3	8,86%
5	Menjawab pertanyaan	15	42,86%
6	Kemampuan dalam praktek	2	5,72%
7	Kemampuan berbahasa arab	2	5,72%
8	Ekpresi (mimik, gerak, suara)	5	14,29%
9	Penguasaan kosa-kata	27	77,15%

³⁴ Hasil wawancara dengan siswa Rifqal Aliyyah M pada hari sabtu tanggal 14 Oktober 2017Di Sekolah

³⁵ Hasil wawancara dengan siswa Mona Putri Y pada hari sabtu tanggal 14 Oktober 2017Di Sekolah

Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab ketidak aktifan siswa diantaranya:

1. Guru kurang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena tidak ada metode dan strategi.
2. Kurang memahami terlalu jelas tentang penyampaian guru.
3. Kurang efektifnya pengolaan siswa dikelas.
4. Siswa kurang berani mengungkapkan bahwa proses pembelajaran terlalu tertekan pada proses menghafalan.

2. Pembelajaran Metode Langsung (al-tariqah al-mubasyirah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIIIA SMP Unismuh Makassar.

Penelitian tindakan kelas tim PTK (guru, peneliti dan observaser) melakukan sebagian persiapan sehingga sebagian komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti sebagai guru pengajar karna perintah dari guru bidang studi Bahasa Arab. Untuk menghindari subjektifitas peneliti maka PTK ini membentuk tim PTK yaitu peneliti sebagai pengajar, guru sebagai konsultan RPP.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 5 pertemuan yang meliputi observasi awal, siklus I (2 pertemuan), dan siklus II (2 pertemuan) setiap hari sabtu pukul 10.40-11.45 di kelas VIII A.

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 2 x pertemuan dan disetiap pertemuan dilaksanakan selama (1 x 40 menit). Materi yang diajarkan

adalah tentang الساعة yang telah disesuaikan dengan instrumen penelitian. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada pertemuan pertama dengan metode penerapan metode langsung siklus I adalah 35 siswa sedangkan pada pertemuan kedua 35 siswa.

Tabel: 2.2 Daftar kehadiran siswa/ pelaksanaan pembelajaran I

Pertemuan ke	Tema materi	Hari/ tanggal	Jumlah subjek penelitian	Keterangan
I	Observasi Awal	sabtu/ 14-10-2017	35	-
II	الساعة	Sabtu/ 21-10-2017	35	-
III	الساعة	Sabtu/ 28-10-2017	35	-
IV	يومية تنا في المدرسة	Sabtu/ 04-11-2017	35	-
V	يومية تنا في المدرسة	Sabtu/ 11-11-2017	35	-

Hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi uraian meliputi hasil tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil penelitian diuraikan pada bagian ini meliputi keseluruhan hasil penelitian siklus I dan siklus II. Penguraian hasil penelitian tes peningkatan kemampuan berbahasa Arab dengan model pembelajaran kooperatif metode langsung yang diajarkan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan penguraian hasil penelitian nontes disajikan dalam bentuk data kualitatif siste penyajian data hasil tes peningkatan kemampuan berbahasa Arab dengan model

pembelajaran kooperatif metode langsung pada siklus I dan siklus II berupa angka yang disajikan dalam bentuk tabel tersebut selanjutnya, untuk data nontes dipaparkan dalam bentuk rangkaian kalimat secara dekriptif. Data nontes yang dipaparkan pada siklus I dan siklus II meliputi observasi, wawancara, angket.

3. Peningkatan pebelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan metode langsung

a. Hasil tes siklus I

Siklus I, hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas 6,74 yaitu dengan perolehan pada masing-masing pertemuan 236 pada pertemuan pertama dan 260 pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa secara umum belum mencapai standar kuantitas kompetensi, siswa secara umum di kategorikan belum kompeten namun demikian kemampuan siswa umum telah mengalami peningkatan sebesar 24

b. Hasil tes siklus I pertemuan pertama

Siklus I pertemuan pertama dilakukan tes tertulis mengenai pengertian kalimat, ciri-ciri kalimat dan pebagiankalimat dengan materi الساعة hasil tes metode langsung pada siklus I pertemuan pertama mencapai jumlah 236 dengan nilai rata-rata 6,74 dengan kategori sedang.

c. Hasil tes siklus Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua dilakukan tes tertulis mengenai pebagian dari masing-masing kalimat dengan materi الساعة hasil tes Bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung pada siklus I pertemuan kedua mencapai jumlah nilai 260 dengan nilai rata-rata 7,42 dengan kategori sedang. Transkrip nilai hasil pembelajaran siklus I dapat di paparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel: 2.3 transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Pertemuan ke	materi	Jumlah subjek penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1	II	الساعة	35	236	6,75
2	III	الساعة	35	260	7,42

Nilai rata-rata tiap pertemuan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada siklus I, yaitu: 7,1

Keterangan:

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Mean : nilai rata-rata

$\sum n$: jumlah nilai

$\sum p$: jumlah pertemuan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{6,75 + 7,42}{2} \\ &= \frac{14,17}{2} \\ &= 7,1 \end{aligned}$$

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata belajar pada siklus I adalah sebesar 7,1

d. Hasil Tes Siklus II

Siklus II, hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas 7,08 yaitu dengan perolehan pada masing-masing pertemuan 248 pada pertemuan pertama dan 320 pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa secara umum telah encapai standar ketuntasan kompetensi, siswa secara umum dikategorikan sudah kompeten dan kemampuan siswa secara umum telah mengalami peningkatan sebesar 72.

e. Hasil tes Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II, pertemuan pertama dilakukan tes menjelaskan tentang *يومية تنا في المدرسة* hasil tes pembelajaran dengan menggunakan metode langsung pada siklus II pertemuan pertama mencapai jumlah 248 dengan nilai rata-rata 7,08 dengan kategori sedang.

f. Hasil tes siklus II pertemuan kedua

Siklus II, pertemuan kedua dilakukan tes siswa mampu memahami materi tentang *يومية تنا في المدرسة* hasil tes keterampilan berbahasa arab siklus II pertemuan kedua mencapai jumlah 320 dengan nilai rata-rata 9,15 dengan kategori tinggi.

Transkrip nilai hasil pembelajar siklus II dapat tabel sebagai berikut:

Tabel: 2.4 Transkrip nilai hasil belajar siswa siklus II

Pertemuan ke	Materi	Jumlah subjek penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
IV	يوميا تنافى المدرسة	35	248	7,08
V	يوميا تنافى المدرسة	35	320	9,15

Nilai rata-rata tiap pertemuan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada siklus II, yaitu: 8,11

Keterangan:

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Mean : Nilai rata-rata
 $\sum n$: Jumlah nilai
 $\sum p$: Jumlah pertemuan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{7,08 + 9,15}{2} \\ &= \frac{16,23}{2} \\ &= 8,11 \end{aligned}$$

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah sebesar 8,11

g. Hasil Wawancara Siklus I

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga siswa yang mendapat nilai tertinggi dan tiga siswa mendapat nilai terendah, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran kooperatif metode langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan respon belajar bahasa arab. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang mulai menyukai pembelajaran bahasa arab, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran metode langsung dengan pembelajaran bahasa arab.

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa arab karena siswa cenderung bosan dengan metode yang digunakan guru. Berikut hasil wawancara pada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah.

Tabel: 2.5 Hasil wawancara pada siswa yang mendapat nilai tertinggi dan siswa yang mendapat nilai terendah pada siklus I

NO	PERTANYAAN	Siswa nilai tertinggi	Siswa nilai terendah
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung	Sangat menyenangkan	Senang
2	Apakah penjelasan peneliti dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung dapat dimengerti	Dapat dimengerti dan dipahami	Bisa dimengerti
3	Adakah kesulitan yang anda alami	Tidak ada	Memahami

	selama proses pembelajaran		artinya
4	Apakah penyebab kesulitan anda dalam pembelajaran bahasa arab	Kurang memperhatikan	Kurang serius
5	Apakah pesan dan kesan anda setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung	Merasa senang dan mudah di mengerti	Menjadi senang dengan pengajaran bahasa arab

Tabel hasil wawancara pada siklus I diatas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran metode langsung dalam meningkatkan minat dan respon belajar siswa karena tidak ada perbedaan yang membedakan antara siswa yang mendapat nilai tertinggi dan terendah.

h. Hasil Angket Siklus I

Pelaksanaan penelitian juga dilakukan pengambilan data nontes dari subyek penelitian yaitu melalui angket yang diisi langsung oleh subyek penelitian. Hal ini bertujuan menguatkan data-data dan hasil belajar yang telah diperoleh dari subyek penelitian. Dari angket itu didapat beberapa pernyataan sebagai berikut

Tabel: 2.6 pernyataan subyek penelitian terkait penerapan metode langsung dalam proses pembelajaran bahasa arab.

NO	Persyaratan	Frekuensi	Presentasi
1	Menyukai pembelajaran bahasa arab		
	a. Sangat	18	51,43%
	b. Suka	10	28,58%
	c. Tidak suka	7	2%

2	Menyukai pembelajaran bahasa arab setelah menggunakan metode langsung		
3	Perasaan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung		
	a. Sangat senang	15	42,86%
	b. Senang	18	51,43%
	c. Tidak senang	2	5,72%
4	Tetap mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode langsung		
	a. Sangat sulit	2	5,72%
	b. Sulit	18	51,43%
	c. Tidak sulit	15	42,86%
5	Penggunaan metode langsung memudahkan siswa dalam pembelajaran bahasa arab		
	a. Sangat benar	10	28,58%
	b. Benar	18	51,43%
	c. Tidak benar	7	2%

Hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai mata pelajaran bahasa arab setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab dapat mempermudah pemahaman siswa.

i. Hasil Wawancara Siklus II

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga siswa yang mendapat nilai tertinggi dan tiga siswa mendapat nilai terendah, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran kooperatif metode langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan respon belajar bahasa arab. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang mulai menyukai pembelajaran bahasa arab, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran metode langsung dengan pembelajaran bahasa arab.

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa arab karena siswa cenderung bosan dengan metode yang digunakan guru. Berikut hasil wawancara pada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah.

Tabel: 2.7 Hasil wawancara pada siswa yang mendapat nilai tertinggi dan siswa yang mendapat nilai terendah pada siklus II

NO	PERTANYAAN	Siswa nilai tertinggi	Siswa nilai terendah
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung	Sangat menyenangkan	Senang
2	Apakah penjelasan peneliti dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung dapat dimengerti	Dapat dimengerti dan dipahami	Bisa dimengerti
3	Adakah kesulitan yang anda alami selama proses pembelajaran	Tidak ada	Memahami artinya

4	Apakah penyebab kesulitan anda dalam pembelajaran bahasa arab	Kurang memperhatikan	Kurang serius
5	Apakah pesan dan kesan anda setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung	Merasa senang dan mudah di mengerti	Menjadi senang dengan pengajaran bahasa arab

Tabel hasil wawancara pada siklus II diatas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran metode langsung dalam meningkatkan minat dan respon belajar siswa karena tidak ada perbedaan yang membedakan antara siswa yang mendapat nilai tertinggi dan terendah.

j. Hasil Angket Siklus II

Pelaksanaan penelitian juga dilakukan pengambilan data nontes dari subyek penelitian yaitu melalui angket yang diisi langsung oleh subyek penelitian. Hal ini bertujuan menguatkan data-data dan hasil belajar yang telah diperoleh dari subyek penelitian. Dari angket itu didapat beberapa pernyataan sebagai berikut:

Tabel: 2.8 Pernyataan subyek penelitian terkait penerapan metode langsung dalam proses pembelajaran bahasa arab.

NO	Persyaratan	Frekuensi	Presentasi
1	Menyukai pembelajaran bahasa arab		
	d. Sangat	18	51,43%
	e. Suka	12	34,29%
	f. Tidak suka	5	14,29%

2	Menyukai pembelajaran bahasa arab setelah menggunakan metode langsung		
3	Perasaan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung		
	d. Sangat senang	18	51,43%
	e. Senang	15	42,86%
	f. Tidak senang	2	5,72%
4	Tetap mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode langsung		
	d. Sangat sulit	2	5,72%
	e. Sulit	15	42,86%
	f. Tidak sulit	18	51,43%
5	Penggunaan metode langsung memudahkan siswa dalam pembelajaran bahasa arab		
	d. Sangat benar	10	28,58%
	e. Benar	18	51,43%
	f. Tidak benar	7	2%

Data angket diatas diketahui minat dan respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab dengan metode langsung pada siklus II memudahkan dalam pembelajaran bahasa arab.

4. Perubahan hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan metode langsung

a. Siklus I

Perubahan hasil pembelajaran pada siklus I setelah diadakan pembelajaran metode langsung belum menunjukkan respon yang baik ini dibuktikan dengan hasil observasi tiap aspek dimana nilai kualitas observasi yang masih rendah. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode langsung karena sebelumnya siswa belum pernah mendapatkan. Penjelasan peneliti kurang bisa dimengerti dan siswa kurang memperhatikan penjelasan peneliti. Dari hasil angket diketahui masih ada siswa yang tidak senang dan masih mengalami kesulitan walaupun sudah diterapkan pembelajaran metode langsung.

b. Siklus II

Perubahan hasil belajar pada siklus II setelah diadakan pembelajaran metode langsung sudah menunjukkan respon yang baik ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi tiap aspek dimana nilai kualitas observasi mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara diketahui siswa masih mengalami kesulitan. Penjelasan peneliti dapat dimengerti dan kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa arab karena siswa kurang memperhatikan penjelasan peneliti. Dari hasil angket diketahui siswa yang menyukai pembelajaran bahasa arab mengalami peningkatan,

siswa yang masih mengalami kesulitan walaupun sudah diterapkan pembelajaran. Metode langsung mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran bahasa arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pendidikan Bahasa Arab kelas VIII SMP Unismuh Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari kategori sedang pada siklus I dan siklus II pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 7,1 menjadi 8,11 sehingga mengalami peningkatan.

B. Saran-saran

Hasil penelitian yang diperoleh, baik peningkatan hasil belajar siswa maupun perubahan aktivitas yang dialami siswa, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penerapan Metode langsung guru harus mengetahui posisinya yaitu sebagai pemimpin, fasilitator dan motivator agar siswa lebih aktif dalam belajar
2. Metode langsung adalah salah satu Metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengingat istilah penting.
3. Bagi pihak sekolah, kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang keterlaksanaan proses belajar yang efektif khususnya Pendidikan Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Alkarim

Asrori Moh, *Model-Model Pembelajaran* Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Efendi, Ahmad Fu'ad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Hamid Abdul, Uril Baharuddin dan Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, UIN Malang Press, 2008.

Herman, Acep, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Hamsah B, Uno, *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2008)

<http://id.shvoong.com>, pengertian pembelajaran Bahasa Arab. Diakses pada tanggal 5 Mei 2017

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Delia Citra Utama, Jakarta, 2002.

Madjidi Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Sumbangsih Offset, Yogyakarta, 1994.

Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.

Malibary Akrom dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta, 1976.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. h.21, 2011.

Munip Abdul, dkk, *Al-'arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Suharjono, *Metode Penelitian*, Jakarta; PT. Rineka Cipta. 2007.

Sumardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Kramat Kwitang, Jakarta, 1974.

Sugiono, *Prosedur penelitian*. Jakarta: Alfabeta, 2008

Zaenuddin Radiyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Pustaka Rihlah Group, Cirebon, 2005.

LAMPIRAN

Subjek yang diteliti

No	NAMA
1	AFIFAH NURIL HAMIMAH
2	ANDINI NURHUSNA
3	ASYIFA AFIFAH
4	ATHIFA ZAHRA AL-MUNAWAR
5	DIVA ALIYAH HASAN CORUA
6	DWI JISCKA AL DZAKIYYAH
7	FAHRIANI PUTRI
8	GANYA SALSABILA ZHE SAZGEAN
9	HUSNUL USYAHIDAH A.S
10	INSYIRAH NAJWA
11	KHOFIFA JUFRI
12	KURNIA ARIESA
13	MAGFIRAH RAHIA RUM
14	MAHARANI NYSSA SADIRA
15	MISKAH AULIA PUTRI
16	MONA PUTRI YUDIFA
17	MUKHLISA SUCI PUTRI
18	MUTHAHHARAH
19	NUR AINUU ALHAYAH TUBUNG
20	NUR ALIFIANA AJ
21	NUR ALYA ALFATIAH H.
22	NUR FITRIAH RACHADANI ARSYAD
23	NURFAIZAH
24	PUTRI ANANDA HASAN
25	REGINA CAHYANI
26	RESTU UTARI ARIF
27	RIFQA ALIYYAH M
28	FIRQAH AFIFAH
29	RISNA MAULINA
30	SALWA AS-SHAFIYYAH
31	SARAH SHAISTA
32	SEPTIARA BAROKAH FAISAL
33	SITI FATIMAH ASZHARA
34	SITI SRI MAULIDYA B
35	SITTI FATIMAH

SOAL SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

	Jam 7.00
	Jam 7.10
	Jam 7.15
	Jam 7.30
	Jam 7.45

SOAL SIKLUS II

NAMA :

KELAS :

فاطمة ... الى المدرسة مبكرة

ا. تذهب ب. يذهب ج. نذهب د. اذهب

فوزان ... رسالة

ا. تكتب ب. نكتب ج. اكتب د. يكتب

..... تستمع شرح الاستاذ

ا. الطالب ب. عائشة ج. حمدان د. فوزان

المدير يدخل

ا. الفصل ب. الفصل ج. الفصل د. الفصل

REKAP PENILAIAN SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1	AFIFAH NURIL HAMIMAH	6	7
2	ANDINI NURHUSNA	6	7
3	ASYIFA AFIFAH	8	9
4	ATHIFA ZAHRA AL-MUNAWAR	7	7
5	DIVA ALIYAH HASAN CORUA	6	7
6	DWI JISCKA AL DZAKIYYAH	6	6
7	FAHRIANI PUTRI	6	7
8	GANYA SALSABILA ZHE SAZGEAN	7	8
9	HUSNUL USYAHIDAH A.S	7	7
10	INSYIRAH NAJWA	6	7
11	KHOFIFA JUFRI	8	8
12	KURNIA ARIESA	7	8
13	MAGFIRAH RAHIA RUM	6	7
14	MAHARANI NYSSA SADIRA	6	6
15	MISKAH AULIA PUTRI	7	7
16	MONA PUTRI YUDIFA	6	7
17	MUKHLISA SUCI PUTRI	8	8
18	MUTHAHHARAH	8	8
19	NUR AINUU ALHAYAH TUBUNG	7	7
20	NUR ALIFIANA AJ	7	8
21	NUR ALYA ALFATIAH H.	7	7
22	NUR FITRIAH RACHADANI ARSYAD	6	6
23	NURFAIZAH	7	7
24	PUTRI ANANDA HASAN	7	7
25	REGINA CAHYANI	6	6
26	RESTU UTARI ARIF	8	8
27	RIFQA ALIYYAH M	6	6
28	FIRQAH AFIFAH	7	7
29	RISNA MAULINA	6	6
30	SALWA AS-SHAFIYYAH	7	7
31	SARAH SHAISTA	7	7
32	SEPTIARA BAROKAH FAISAL	6	7
33	SITI FATIMAH ASZHARA	8	8
34	SITI SRI MAULIDYA B	6	7
35	SITTI FATIMAH	7	7
	JUMLAH	236	260
	RATA-RATA	6,75	7,42

REKAP PENILAIAN SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1	AFIFAH NURIL HAMIMAH	7	8
2	ANDINI NURHUSNA	7	8
3	ASYIFA AFIFAH	8	8
4	ATHIFA ZAHRA AL-MUNAWAR	7	7
5	DIVA ALIYAH HASAN CORUA	8	8
6	DWI JISCKA AL DZAKIYYAH	7	9
7	FAHRIANI PUTRI	6	8
8	GANYA SALSABILA ZHE SAZGEAN	7	8
9	HUSNUL USYAHIDAH A.S	8	8
10	INSYIRAH NAJWA	7	7
11	KHOFIFA JUFRI	8	8
12	KURNIA ARIESA	7	8
13	MAGFIRAH RAHIA RUM	7	7
14	MAHARANI NYSSA SADIRA	8	9
15	MISKAH AULIA PUTRI	7	8
16	MONA PUTRI YUDIFA	7	8
17	MUKHLISA SUCI PUTRI	8	8
18	MUTHAHHARAH	8	8
19	NUR AINUU ALHAYAH TUBUNG	7	9
20	NUR ALIFIANA AJ	7	8
21	NUR ALYA ALFATIAH H.	7	7
22	NUR FITRIAH RACHADANI ARSYAD	7	8
23	NURFAIZAH	7	7
24	PUTRI ANANDA HASAN	7	8
25	REGINA CAHYANI	6	8
26	RESTU UTARI ARIF	8	8
27	RIFQA ALIYYAH M	6	7
28	FIRQAH AFIFAH	7	8
29	RISNA MAULINA	6	9
30	SALWA AS-SHAFIYYAH	7	7
31	SARAH SHAISTA	7	8
32	SEPTIARA BAROKAH FAISAL	6	7
33	SITI FATIMAH ASZHARA	8	8
34	SITI SRI MAULIDYA B	6	8
35	SITTI FATIMAH	7	9
	JUMLAH	248	320
	RATA-RATA	7,08	9,15

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

NO	Aspek Keterampilan Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Antusias Menjawab Salam	26	74,29%
2	Respon Terhadap Guru	23	65,72%
3	Perhatian Atas Penjelasan Guru	20	57,15%
4	Keaktifan bertanya	3	8,86%
5	Menjawab pertanyaan	15	42,86%
6	Kemampuan dalam praktek	2	5,72%
7	Kemampuan berbahasa arab	2	5,72%
8	Ekpresi (mimik, gerak, suara)	5	14,29%
9	Penguasaan kosa-kata	27	77,15%

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

NO	Aspek Keterampilan Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Antusias Menjawab Salam	29	82,86%
2	Respon Terhadap Guru	25	71,43%
3	Perhatian Atas Penjelasan Guru	22	62,86%
4	Keaktifan bertanya	5	14,28%
5	Menjawab pertanyaan	16	45,72%
6	Kemampuan dalam praktek	4	11,43%
7	Kemampuan berbahasa arab	10	28,58%
8	Ekpresi (mimik, gerak, suara)	8	22,86%
9	Penguasaan kosa-kata	29	82,86%

**Format wawancara dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi dan nilai terendah pada silus I
Di Smp Unismuh Makassar**

NO	PERTANYAAN	Siswa nilai tertinggi	Siswa nilai terendah
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung	Sangat menyenangkan	senang
2	Apakah penjelasan peneliti dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung dapat dimengerti	Dapat dimengerti dan dipahami	Bisa dimengerti
3	Adakah kesulitan yang anda alami selama proses pembelajaran	Tidak ada	Memahami artinya
4	Apakah penyebab kesulitan anda dalam pembelajaran bahasa arab	Kurang memperhatikan	Kurang serius
5	Apakah pesan dan kesan anda setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung	Merasa senang dan mudah di mengerti	Menjadi senang dengan pengajaran bahasa arab

**Format wawancara dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi dan nilai terendah pada silus II
Di Smp Unismuh Makassar**

NO	PERTANYAAN	Siswa nilai tertinggi	Siswa nilai terendah
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung	Sangat menyenangkan	senang
2	Apakah penjelasan peneliti dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode langsung dapat dimengerti	Dapat dimengerti dan dipahami	Bisa dimengerti
3	Adakah kesulitan yang anda alami selama proses pembelajaran	Tidak ada	Memahami artinya
4	Apakah penyebab kesulitan anda dalam pembelajaran bahasa arab	Kurang memperhatikan	Kurang serius
5	Apakah pesan dan kesan anda setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung	Merasa senang dan mudah di mengerti	Menjadi senang dengan pengajaran bahasa arab

**FORMAT PERNYATAAN SISWA TERKAIT
PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG
DI SMP UNISMUH MAKASSAR**

NO	Persyaratan	frekuensi	Presentasi
1	Menyukai pembelajaran bahasa arab		
	a. Sangat		
	b. Suka		
	c. Tidak suka		
2	Menyukai pembelajaran bahasa arab setelah menggunakan metode langsung		
3	Perasaan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode langsung		
	a. Sangat senang		
	b. Senang		
	c. Tidak senang		
4	Tetap mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode langsung		
	a. Sangat sulit		
	b. Sulit		
	c. Tidak sulit		
5	Penggunaan metode langsung memudahkan siswa dalam pembelajaran bahasa arab		
	a. Sangat benar		
	b. Benar		
	c. Tidak benar		

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN





RENCANA PELASANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidik :SMP Unismuh Makassar
Kelas/smt : VIII/I
Materi : Mendengarkan (الاستماع) tentang الساعة
Pertemuan Ke : Pertama & Kedua
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, ideology, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar hasanah keislaman yang di wujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan social sekitar rumah dan sekolah.
- 2.3 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsic) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.4 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hasanah keislaman.
- 2.5 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan tema الساعة Baik secara lisan maupun tulisan.

C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN
1. Dapat mengucapkan <i>mufradat</i> dan <i>'ibarat</i> dengan makhraj serta panjang pendek yang benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topic: الساعة
2. Dapat menyebutkan <i>mufradat</i> baru (peralatan di madrasah) sesuai gambar yang disediakan.	2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topic: الساعة
3. Dapat menjodohkan ungkapan-ungkapan baru sesuai gambar yang disediakan.	3. Memperagakan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan dengan topic: الساعة
4. Dapat memilih dengan tepat <i>mufradat</i> yang terdapat dalam kalimat.	4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topic: الساعة

D. MATERI POKOK ESENSIAL

Tentang الساعة

Materi Pertama

Waktu	وقت ج اوقات
Zaman, waktu	زمان ج ازمنة
Putaran	دورة ج دورات
Penting	ضروري
Tahun	سنت ج سنون
Bulan	شهر ج اشهر
Hari	يوم ج ايام

Materi Kedua

Pukul 1.00	الساعة الواحدة
Pukul 2.00	الساعة الثانية
Pukul 3.00	الساعة الثالثة
Pukul 4.00	الساعة الرابعة
Pukul 5.00	الساعة الخامسة

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Mendengarkan (الاستماع)
2. Tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN(80 menit)

A. Kegiatan Pembelajaran(60 menit)

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pendahuluan (10menit)	<p>Kegiatan Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengapsen siswa 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar 5. Guru megajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah di pelajari dan terkait dengan materi yang aka dipelajari 6. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan yang di hadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai

	<p>7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas Selesai mempelajari yang akan dilaksanakannya.</p> <p>Siswa dengan khidma dan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Membaca doa yang di pimping ketua kelas 3. Mendengarkan guru mengabsen 4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius 5. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru
<p>Kegiatan Inti (40 menit)</p>	<p>Mengamati dengan teliti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang المرافق والادوات المدرسية 2. Siswa meniru pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang المرافق والادوات المدرسية 3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan tes gambar yang di sajikan menanya dengan santun 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa arab tentang المرافق والادوات المدرسية Baik secara individu maupun kelompok 5. Siswa menanyakan materi tentang المرافق والادوات المدرسية yang belum di pahami mencoba dengan penuh semangat 6. Siswa melafalkan materi tentang المرافق والادوات المدرسية 7. Siswa menunjukkan gambar atau

	<p>emperagakannya sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang di dengarkan</p> <p>8. Siswa melafalkan kalimat dengan bahasa arab sesuai gambar yang di sajikan menalar dengan terampil</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa arab dengan tepat</p> <p>10. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang di dengarkan</p> <p>11. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang di dengarkan, mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab</p> <p>12. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai dengan gambar</p> <p>13. Siswa melafalkan bahasa arab tentang gambar beserta artinya</p> <p>14. Siswa memperagakan dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</p>
<p>Penutup (10menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengulangi kata, frasa dan kalimat tentang المرافق والادوات المدرسية yang telah diajarkan 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan 3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hak yang terkait dengan topic materi dalam bahasa arab 4. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan tentang istima' yang terdapat dalam buku 5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya 6. Menutup pembelajaran dengan membaca

	hamdalah, doa dan memberi salam
--	---------------------------------

Tugas struktural(20 menit)

Kegiatan Guru	KEGIATAN Siswa
1. Mengarahkan siswa agar fokus pada materi	1. Memperhatikan arahan guru
2. Memberikan instruksi untuk siswa untuk siap melakukan tugas terstruktur	2. Menyiapkan perlengkapan latihan sesuai instruksi
3. Mengarahkan siswa untuk melafalkan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan	3. Siswa melafalkan bunyi (kata, frasa dan kalimat) yang diperdengarkan
4. Mengarahkan siswa untuk menyilang pilihan yang tepat dari pilihan yang tersedia berupa (kata, frasa dan kalimat) sesuai yang diperdengarkan	4. Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia sesuai kata, frasa dan kalimat diperdengarkan oleh guru baik langsung atau tidak langsung(rekaman)
5. Mengarahkan siswa untuk memperagakan sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan	5. Siswa memperagakan sesuai dengan bunyi (kata, frasa dan kalimat) yang diperdengarkan
6. Mengarahkan siswa untuk menunjukkan gambar sesuai dengan bunyi kata. Frasa dan kalimat yang diperdengarkan	6. Siswa memilih/menunjukkan gambar sesuai bunyi (kata, frasa dan kalimat) yang diperdengarkan

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan tulis
2. Alat/Bahan : Gambar/tulisan kertas
3. Sumber Belajar : Buku Paket, Kamus

H. PENILAIAN

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Sikap

No	Aspek yang di observasi	Pilihan Jawaban			
		SB	B	CB	TB
1	Antusiasme dalam belajar				
2	Bertanggung jawab/peduli				
3	Percaya Diri dalam berinteraksi				
4	Menghargai orang lain				
5	Santun				
	Jumlah				

Rentang sikap

No	Keterangan
1	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup baik
4	Tidak baik

NO	Apek Yang Dinilai	Skor
1	Tulisan	1-4
	a. Tulisan sudah tepat	4
	b. Tulisan cukup tepat	3
	c. Tulisan kurang tepat	2
	d. Tulisan tidak tepat	1
2	Peragaan	1-4
	a. Peragaan suda tepat	4
	b. Peragaan cukup tepat	3
	c. Peragaan kurang tepat	2

	d. Peragaan tidak tepat	1
3	Gambar	1-4
	a. Gambar sudah tepat	4
	b. Gambar cukup tepat	3
	c. Gambar kurang tepat	2
	d. Gambar tidak tepat	1
Skor maksimal		12
Nilai Akhir = jumlah Skor perolehan X100= _____ X100=.... Jumlah skor maksimal 12		

b. Penilaian keterampilan

Indikator pemebelajaran I

(Melafalkan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan)

NO	Aspek yang di nilai	Skor
1	Makhraj	1-4
	a. Makhraj sudah tepat	4
	b. Makhraj cukup tepat	3
	c. Makhraj kurang tepat	2
	d. Makhraj tidak tepat	1
2	Palelafalan	1-4
	a. Pelafalan sudah tepat	4
	b. Pelafalan cukup tepat	3
	c. Pelafalan kurang tepat	2
	d. Pelafalan tidak tepat	1
3	Kelancaran	1-4
	a. Sangat lancar	4
	b. Cukup lancar	3
	c. Kurang lancar	2
	d. Tidak lancar	1
Skor Maksimal		12
Nilai Akhir= $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumla skor maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{12} \times 100 = \dots\dots\dots$		

Pedoman penskoran

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\quad} \times 100$

J. REMEDIAL

Siswa belum mencapai ketuntasan belajar diberikan untuk memperbaikinya sesuai dengan indicator pembelajaran yang belum tercapai dengan cara diberikan tugas atau dengan mengulang tes. Jika didapati siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka guru wajib memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indicator yang belum tercapai oleh kebanyakan siswa (remedial teaching), selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan indicator soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara siswa dan guru.

K. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta siswa memperlihatkan lembar penilaian kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya juga dapat dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang nilai pengetahuan dan sikap perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP UNISMUH MAKASSAR
Kelas Semester	: VIII/I
Materi	: Mendengarkan (الاستماع) tentang يومياتنا في المدرسة
Pertemuan Ke	: Ketiga & Keempat
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, ideologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. KOMPETENSI DASAR(KD)

- 2.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar hasanah keislaman yang di wujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan social sekitar rumah dan sekolah.
- 2.3 Menunjukkan perilaku motivasi internal(intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.4 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hasanah keislaman.
- 2.5 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema يومياتنا في المدرسة baik secara lisan maupun tulisan

C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN
1. Dapat mengucapkan mufradat dan ibarat dengan makhraj serta panjang pendek yang benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik يومياتنا في المدرسة
2. Dapat menyebutkan mufradat baru sesuai gambar warna yang disediakan.	2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik : يومياتنا في المدرسة
3. Dapat melengkapai kalimat dengan memilih mufradat yang disediakan.	3. Memperagakan bunyi, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik: يومياتنا في المدرسة 4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik: يومياتنا في المدرسة ن

C. MATERI POKOK ESENSIAL

Materi Ketiga

فوزان تلميذ في المدرسة الثانوية. هو يسكن في سور ابايا وا لان عمره
ثلاثة عشر سنة. هو تلميذ محتهد. فوزان يذهب الى المدرسة كل يوم مبكرا.
لذلك يحبه استاذة واصد قاءه

Materi Keempat.

(keterampilan berbicara) tentang يومياتنا في المدرسة

فوزان : السلام عليكم !

بشير : وعليكم السلام ورحمة الله.

فوزان : متى تذهب الى المدرسة ؟

بشير : اذهب في الساعة السابعة صباحا.

فوزان : ومتى تعود الى البيت ؟

بشير : اعود في الساعة الواحدة نهارا.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Mendengarkan (الاستماع)
2. Tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN (80 menit)

A. Kegiatan Pembelajaran (60 menit)

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan siswa
Pendahuluan (10 menit)	Kegiatan Guru <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa3. Guru mengabsen siswa4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari6. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang

	<p>akan diacapai</p> <p>7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya.</p> <p>Siswa dengan Khidma dan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Membaca doa yang dipimpin ketua kelas 3. Mendengarkan guru mengabsen 4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius 5. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru
Kegiatan Inti (40 menit)	Mengamati dengan teliti
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pelafalan Kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang di dengarkan tentang الالوان 2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang الالوان 3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan <p>Menanya dengan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan Kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang di dengarkan tentang الالوان 2. Siswa menanyakan materi tentang الالوان yang belum dipahami, mencoba dengan penuh semangat 3. Siswa melafalkan materi tentang الالوان 4. Siswa menunjukkan gambar atau mempergakannya sesuai dengan bunyi, kata, frasa

	<p>dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang</p> <p>5. Siswa melafalkan kalimat dengan bahasa arab sesuai gambar yang disajikan</p> <p>Menalar dengan Terampil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa Arab yang tepat dengan 2. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan. 3. Siswa memperagakan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan <p>Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab sesuai dengan gambar 2. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab tentang gambar beserta isinya 3. Siswa memperagakan dengan kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengulangi kata, frasa dan kalimat yang telah diajarkan 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan 3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab 4. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan tentang istima' yang terdapat dalam buku 5. Guru menginformasikan pelajaran sebelumnya 6. Menutup pelajaran dengan membaca basmalah, Basmalah, Doa dan memberi salam.

Tugas Terstruktur (20 menit)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<ol style="list-style-type: none">1. Mengarahkan siswa untuk fokus pada materi2. Memberikan instruksi kepada siswa untuk siap melakukan tugas terstruktur3. Mengarahkan siswa untuk melafalkan bunyi, kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan4. Mengarahkan siswa untuk menyilang pilihan yang tepat dari pilihan yang tersedia berupa (kata, frasa, dan kalimat) sesuai yang diperdengarkan5. Mengarahkan siswa untuk memperagakan sesuai dengan bunyi, kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan6. Mengarahkan siswa untuk menunjukkan gambar sesuai dengan bunyi, kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan arahan Guru2. Menyiapkan perlengkapan latihan sesuai instruksi3. Siswa melafalkan bunyi(kata, frasa, dan kalimat) yang diperdengarkan4. Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia sesuai kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan oleh guru baik langsung atau tidak langsung (rekaman)5. Siswa memperagakan sesuai dengan bunyi (kata, frasa, dan kalimat) yang diperdengarkan6. Siswa memilih/menunjukkan gambar sesuai bunyi (kata, frasa, dan kalimat)yang diperdengarkan

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan Tulis
2. Alat/bahan : Gambar/Tulisan kertas
3. Sumber Belajar : Buku paket, Kamus

H. PENILAIAN

- a. Penilaian sikap
- b. penilaian keterampilan
- c. Penilaian pengetahuan

a. Penilaian Sikap

No	Aspek yang di observasi	Pilihan Jawaban			
		SB	B	CB	TB
1	Antusiasme dalam belajar				
2	Bertanggung jawab/peduli				
3	Percaya Diri dalam berinteraksi				
4	Menghargai orang lain				
5	Santun				
	Jumlah				

Rentang sikap

No	Keterangan
1	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup baik
4	Tidak baik

b. Penilaian keterampilan

Indikator Pembelajaran I

(Melafalkan Bunyi kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Makhraj	1-4
	a. Makhraj sudah tepat	4
	b. Makhraj cukup tepat	3
	c. Makhraj kurang tepat	2
	d. Makhraj tidak tepat	1
2	Pelafalan	1-4
	a. Pelafalan Tepat	4
	b. Pelafalan Cukup tepat	3
	c. Pelafalan Kurang tepat	2

	d. Pelafalan Tidak tepat	1
3	Kelancaran	1-4
	a. Sangat lancar	4
	b. Cukup Lancar	3
	c. Kurang Lancar	2
	d. Tidak Lancar	1
Skor Maksimal		
12		
Nilai Akhir= $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{12} \times 100 = \dots\dots\dots$		

c. Penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Tulisan	1-4
	a. Tulisan sudah tepat	4
	b. Tulisan cukup tepat	3
	c. Tulisan kurang tepat	2
	d. Tulisan tidak tepat	1
2	Pelafalan	1-4
	a. Peragaan Tepat	4
	b. Peragaan Cukup tepat	3
	c. Peragaan Kurang tepat	2
	d. Peragalan Tidak tepat	1
3	Gambar	1-4
	a. Gambar Tepat	4
	b. Gambar Cukup tepat	3
	c. Gambar Kurang tepat	2
	d. Gambar Tidak tepat	1
Skor Maksimal		12

	Nilai Akhir = jumlah skor perolehan x 100= _____ x 100=..... Jumlah skor maksimal 12
--	--

I. REMEDIAL

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kesempatan untuk memperbaikinya sesuai dengan indikator pembelajaran yang belum tercapai baik dengan cara diberikan tugas atau dengan mengulang tes. Jika didapati banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka guru wajib memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indikator yang belum tercapai oleh kebanyakan siswa (remedial teaching) selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan indikator atas kesepakatan antara siswa dan guru.

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta siswa memperlihatkan lembar penilaian kepada orang tua siswa dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang nilai pengetahuan dan sikap perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

RIWAYAT HIDUP



Jusniarti jafar lahir di Tanetea pada tanggal 18 Agustus 1996 anak Pertama dari tiga (3) orang bersaudara, buah hati dan kasih sayang dari pasangan Jafaruddin dan Jumariah. Penulis memulai pendidikan formal di SD Inpres Tamanroya pada tahun 2001, dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Binamu dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA 2 JENEPONTO, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan BahasaArab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi ”
PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMPUNISMUH MAKASSAR”